

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Bersumber dari hasil penelitian kesimpulan dalam pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning type make a match* dengan berbantuan media kartu huruf dan gambar. Berdasarkan tes awal penelitian yang dilakukan bahwa dari 20 siswa yang mencapai KKM hanya terdapat 2 siswa saja, dan ditemukan masalah dalam keterampilan membaca permulaan seperti kurangnya keterampilan membaca permulaan siswa kelas I. Banyak siswa yang masih belum paham cara dengan benar, menentukan arah huruf, merangkai sebuah kalimat sederhana dengan benar. Setelah diterapkannya model pembelajaran *cooperative learning type make a match* dengan berbantuan media kartu huruf dan gambar terdapat peningkatan keterampilan membaca permulaan pada siswa, yang akan dijelaskan sebagai berikut.

5.1.2 Aktivitas Guru

Dalam proses pembelajaran menggunakan model *cooperative learning type make a match* dengan berbantuan media kartu huruf dan gambar. Aktivitas guru meningkat setiap siklus. Siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yaitu pada siklus I memperoleh rata-rata 2,7 dengan presentase 69,4% dan siklus II memperoleh rata-rata 3,4 dengan presentase 86%. Karena adanya peran dari guru yang memberikan motivasi dan fasilitas media konkret yang menambah semangat siswa dan menambah keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi bersama temannya.

5.1.2 Aktivitas Siswa

Siklus I memperoleh rata-rata 2,3 dengan presentase 58% dan siklus II memperoleh rata-rata 3,16 dengan presentase 79%.

Peningkatan aktivitas siswa tidak terlepas dari perbaikan peran dari guru yang memberikan motivasi dan fasilitas media konkret yang menambah semangat, antusias dan menambah keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi bersama temannya.

5.1.3 Hasil Belajar Membaca Siswa

Hasil membaca permulaan siswa siklus didapatkan data dengan memperoleh rata-rata 72,5 dengan presentase ketuntasan 55%. Siswa yang mencapai KKM hanya 11 siswa, sedangkan 9 siswa lainnya belum mencapai KKM. Dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum mampu dalam membaca permulaan. Berdasarkan hasil penelitian siklus II didapatkan data dengan memperoleh rata-rata 80,75 dengan presentase ketuntasan 100%. Semua siswa sudah bisa mencapai KKM.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti memberikan beberapa implikasi sebagai berikut.

- a. Jika siswa memiliki keterampilan membaca permulaan yang rendah maka siswa akan mengalami adanya hambatan dan kesulitan memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b. Jika anak mendapatkan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, maka siswa akan termotivasi dalam pelajaran membaca dan akan meningkatkan hasil belajar membaca anak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi saran sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning type make a match* dengan berbantuan media kartu huruf dan gambar memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan membaca permulaan, karena adanya model *operative learning type make a match* dengan berbantuan media

Hana Mutia Putri, 2022

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF DAN GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kartu huruf dan gambar memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan belajar sambil bermain kartu secara berkelompok dan diharapkan bisa membantu menarik minat siswa dalam belajar membaca. Diharapkan guru dapat mengkaji dan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning type make a match* dengan berbantuan media kartu huruf dan gambar sehingga siswa dapat lebih termotivasi lagi dalam belajar membaca.